

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penulis telah melakukan pengumpulan data dan telah melaksanakan tahapan-tahapan penelitian, telah melakukan analisis, memaparkan data dari hasil pengambilan data penelitian dari lapangan sampai dengan melakukan pembahasan terhadap temuan penelitian yang menjadi fokus penelitian, oleh karena itu penulis menarik kesimpulan penelitian, sebagai berikut:

1 Peran guru dalam menanamkan nilai karakter.

Terdapat pengaruh yang positif pada peran guru sebagai motivator dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan diperlukan penyusunan program sekolah untuk menjadwalkan urutan kegiatan agar dapat mempersiapkan seperangkat pembelajaran. Pembiasaan yang dilakukan setiap hari akan menjadi kebiasaan yang baik. Sehingga pembiasaan-pembiasaan itu menjadikan kebiasaan baik di rumah maupun di sekolah. Guru sebagai pendidik berperan penting dalam memberikan contoh yang baik kepada anak disekolah dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Guru sebagai pendidik berperan penting dalam memberikan contoh yang baik kepada anak disekolah dengan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Terdapat pengaruh positif bagi peran guru sebagai inspirator merupakan hal penting untuk model bagi anak didik di sekolah, sebagai inspirator, seperti yang dinyatakan guru sumber belajar untuk peserta didik telah di fasilitasi dengan baik, adanya pembiasaan yang dilakukan oleh guru menjadi contoh dan menjadi kebiasaan untuk anak didik. Guru diharapkan dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pengajar, Terdapat pengaruh positif bagi guru sebagai evaluator hasil akhir pasti dilakukan setiap guru untuk melihat sejauh mana ketercapaian anak waktu pembelajaran dimulai. Guru menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada, setiap melakukan ibadah guru membawa anak untuk melakukan rutinitas ibadah. Peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter disekolah sangatlah penting untuk meletakkan pondasi dasar anak, membangun kepercayaan dan komitmen bekerjasama.

Dalam penanaman nilai karakter pada anak diperkenalkan juga cara-cara beribadah dan mulai membiasakannya. Pernyataan tersebut cukup jelas bahwa sejak kecil anak harus dibiasakan berperilaku baik, sopan santun dan diperkenalkan cara beribadah. Data penelitian ini telah di perlihatkan oleh data peneliti, lihat pada lampiran 7 halaman 85 sampai dengan 89.

2. Penanaman Pendidikan Karakter pada Anak

Nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya, yaitu: 1) Religius, taat dan patuh melaksanakan ajaran agama yang dianutnya; 2) Jujur 3) Percaya diri; 4) Disiplin terhadap berbagai ketentuan dan peraturan; 5) Cinta pada bangsa dan tanah air. Kaidah-kaidah kecintaan terhadap Tuhan yang maha esa sudah berkembang sesuai harapan di masyarakat, sangat erat kaitannya dengan karakter yang baik dari masyarakat itu sendiri termasuk juga, pembentukan karakter bagi anak-anak itu sendiri.

Kejujuran dalam konteks pembangunan karakter disekolah menjadi sangat penting untuk menjadikan karakter peserta didik saat ini sebagai bekal mengarungi kehidupan dimasa yang akan datang. Perilaku jujur merupakan salah satu wujud keimanan. Dia juga merupakan petunjuk yang paling kuat atas keberadaan iman didalam hati pelakunya, ketercapaian tujuannya dan sebagai penunaian apa yang dia minta dan kewajiban yang dia bebabankan. Perilaku jujur merupakan salah satu sifat yang wajib dimiliki oleh setiap orang dan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, maupun lingkungan sekitar. Nilai kejujuran wajib di tanamkan sejak dini pada anak-anak, karena hal ini akan membawa pengaruh hingga usianya dewasa.

Nilai-nilai karakter itu antara lain kejujuran, keterbukaan, toleransi, kebijaksanaan, disiplin diri, kemanfaatan, saling menolong dan kasih sayang, keberanian, dan nilai-nilai demokrasi. Dari sejumlah nilai karakter yang perlu ditanamkan tersebut, disiplin diri merupakan salah satu nilai karakter yang penting dikembangkan.

Bahwa yang dimaksud dengan kepercayaan diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang di miliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Cinta tanah air adalah perasaan yang timbul pada diri warga suatu negara untuk mengabdikan, memelihara, membela, serta melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Selanjutnya memberi contoh sikap cinta tanah air, antara lain : (1) bangga terhadap adat istiadat Indonesia, (2) bangga sebagai penduduk Indonesia, (3) menjaga nama baik bangsa, (4) berjiwa dan berkepribadian sesuai dengan nilai Pancasila. Data penelitian ini telah di perlihatkan oleh data peneliti, lihat pada lampiran 7 halaman 85 sampai dengan 89.

3. Kendala dalam Menanamkan Pendidikan Karakter

- a. nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah belum terjabarkan dalam indikator yang representatif. Indikator yang tidak representatif dan baik tersebut menyebabkan kesulitan dalam mengukur ketercapaiannya.
- b. sekolah belum dapat memilih nilai-nilai karakter yang sesuai dengan visinya. Jumlah nilai-nilai karakter demikian banyak, Umumnya sekolah menghadapi kesulitan memilih nilai karakter mana yang sesuai dengan visi sekolahnya. Hal itu berdampak pada gerakan membangun karakter di sekolah menjadi kurang terarah dan fokus, sehingga tidak jelas pula monitoring dalam penilaiannya.
- c. pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh. Program pendidikan karakter belum dapat disosialisasikan pada semua guru dengan baik sehingga mereka belum memahaminya.

4 Solusi dalam Menanamkan Pendidikan Karakter

- a. Kegiatan rutin, adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah setiap hari, misalnya berbaris, berdo'a, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Kegiatan spontan, adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan, misalnya meminta tolong dengan baik, menawarkan bantuan dengan baik dan menjenguk teman yang sakit.
- b. Pemberian keteladanan pada anak melalui pembiasaan sehari-hari di sekolah, dan memilih beberapa karakter yang sesuai dengan visi misi sekolah tersebut, dari 18 pendidikan karakter yang dikembangkan 5 karakter seperti: Kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kedisiplinan, Kejujuran, Percaya diri, Cinta pada bangsa dan Negara.
- c. Dengan mengikuti pengembangan guru pada setiap tahunnya misalnya mengikuti seminar atau pelatihan yang berkenaan dengan pendidikan karakter.

Pembiasaan sangat penting dilakukan sejak dini sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian anak ketika mereka lebih dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat di rubah dengan mudah. Dengan demikian metode pembiasaan sangat baik dalam rangka mendidik kedisiplinan anak. pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik.

B.Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi wacana dan bentuk pemahaman baru, baik guru atau pembaca pada umumnya agar dapat

memperhatikan pembinaan dan penerapan dalam menanamkan pendidikan karakter anak.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah, sebagai bahan dan inovasi yang tepat dalam memberi kontribusi yang positif pada lembaga pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa melalui proses pembelajaran.
- b. Guru, penelitian ini sebagai bahan evaluasi dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan dalam menerapkan metode yang berkaitan dengan aspek pembiasaan.
- c. Peneliti berikutnya, menambah pengetahuan penulis dalam memperkaya wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam penanaman karakter.